

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan tentang adanya Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar/Kurs, dan Harga Emas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa Tingkat Inflasi mempunyai pengaruh *negative* tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan
2. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga mempunyai pengaruh *negative* signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan
3. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar/Kurs mempunyai pengaruh *negative* tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan
4. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa Harga Emas mempunyai pengaruh *positive* signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang bisa mempengaruhi hasil penelitian salah satunya yaitu data Harga Emas di website www.goldprice.org berupa grafik dengan rentang waktu 10 tahun sehingga

sangat sulit untuk menemukan data konsisten secara bulanan dari bulan Januari 2014 sampai dengan Desember 2018.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian maka saran yang diberikan adalah:

1. Bagi Investor

Bagi investor sebelum mengambil keputusan investasi pada Saham, harus mengetahui kondisi makro ekonomi yang sedang terjadi di Indonesia. Investor harus memperhatikan beberapa hal termasuk salah satunya Suku Bunga karena terbukti berpengaruh *negative* signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

2. Bagi emiten

Bagi Emiten sebelum melakukan penawaran kepada investor, ada baiknya memperhatikan kondisi ekonomi global yang sedang terjadi. Emiten juga harus bisa menganalisa kapan investor akan lebih tertarik berinvestasi di pasar modal dibandingkan di pasar uang.

3. Bagi pemerintah

Bagi pemerintah disarankan lebih bijak dalam menentukan tingkat suku bunga dengan memperhatikan kondisi ekonomi dunia, karena suku bunga berdampak besar pada Indeks Harga Saham Gabungan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel seperti Jumlah Uang Beredar, Harga Minyak Dunia dan PDB. Disarankan juga untuk menambah periode penelitian dan menambah sampel penelitian sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.



DAFTAR RUJUKAN

- Atmadja, A. S. (2012). Analisa pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Setelah Diterapkannya kebijakan sistem nilai tukar mengambang bebas di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 4(1), 69-78.
- Astuti, R., Prihatini, A. E., & Susanta, H. (2013). Analisis pengaruh tingkat suku bunga (SBI), nilai tukar (kurs) Rupiah, inflasi, dan indeks bursa internasional terhadap IHSG (Studi pada IHSG di BEI periode 2008-2012). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(4), 136-145.
- Mohamad Samsul, M. A. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Penerbit Erlangga.
- Gumilang, R. C. (2014). Pengaruh Variabel makro ekonomi, Harga Emas dan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2).
- Handiani, S. (2014). Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan nilai tukar dolar amerika/rupee terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada periode 2008-2013. *E-Journal Graduate Unpar*, 1(1).
- Harsono, A. R., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60(2), 102-110.
- Hismendi, A. H., & Musnadi, S. (2013). Analisis pengaruh nilai tukar, SBI, inflasi dan pertumbuhan gdp terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi ISSN*, 2302, 0172.
- Husnul, H. M., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs (Idr/Usd), Produk Domestik Bruto Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Indonesia Periode 2008-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 53(1), 66-74.
- Jayanti, Y. (2014). Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah, Indeks Dow Jones, dan Indeks KLSE terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2010–Desember 2013. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 11(1).
- Kumalasari, D. (2016). Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) USD/IDR, Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi Dan Jumlah Uang Yang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akademi*, 14(1), 8-15.

Marhen, A., & Yusra, I. (2019). Analisa Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga Sbi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia.

Muchlas, Z., & Agus, R. A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Pasca Krisis (2000-2010). *Jurnal Jibeka*, 9(1), 76-86.

Perdana, D. P. (2014). Pengaruh Pelemahan Nilai Tukar Mata Uang Lokal (idr) Terhadap Nilai Ekspor (Studi Pada Ekspor Crude Palm Oil (cpo) Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(2).

Perlambang, H. (2017). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Tingkat Inflasi. *Media Ekonomi*, 18(2), 49-68.

Pratama, P. (2016). Pengaruh Inflasi, Harga Minyak Mentah, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).

Safitri, I. R., & Kumar, S. (2014). The impact of interest rates, inflation, exchange rates and GDP on stock price index of plantation sector: Empirical analysis on BEI in the year of 2008–2012. *Full Paper Proceeding TMBER*, 1, 55-61.

Sartika, U. (2017). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia Terhadap IHSG dan JII di Bursa Efek Indonesia. *Balance*, 2(2), 285-294.

Wongso, A. (2013). Pengaruh kebijakan dividen, struktur kepemilikan, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dalam perspektif teori Agensi dan teori *signaling*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(5).

<https://www.idx.co.id/produk/saham/> yang diakses tanggal 1 september 2019

<https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/> yang diakses tanggal 1 september 2019

<https://id.wikipedia.org/wiki/Emas> yang diakses tanggal 9 september 2019

<https://www.globalfirepower.com/> yang diakses 17 november 2019

<https://goldprice.org/id/> yang diakses 17 november 2019

<https://www.investing.com/indices> yang diakses 19 desember 2019

<https://www.bi.go.id/id/moneter/jibor> yang diakses 19 desember 2019

<https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs> yang diakses 19 desember 2019

<https://www.bareksa.com/id/> yang diakses 18 januari 2020

<https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/> yang diakses 19 januari 2020

<https://www.msn.com/id-id/ekonomi> yang diakses 19 januari 2020

<https://finansial.bisnis.com/> yang diakses 19 januari 2020

<https://ekonomi.kompas.com/> yang diakses 20 januari 2020

<https://www.liputan6.com/> yang diakses 16 februari 2020

<https://www.solopos.com/> yang diakses 16 februari 2020

<https://money.kompas.com/> yang diakses 16 februari 2020

<https://www.bps.go.id/> yang diakses 16 februari 2020

<https://ekbis.sindonews.com/> yang diakses 16 februari 2020

<https://nasional.kontan.co.id/> yang diakses 16 februari 2020

<https://investasi.kontan.co.id/> yang diakses 16 februari 2020

<https://www.cnbcindonesia.com/> yang diakses 16 februari 2020

